

**ENHANCING BUM DESA CAPABILITIES THROUGH FINANCIAL REPORTING
MANAGEMENT TRAINING OF BUM DESA IN INDRAGIRI HULU, RIAU PROVINCE**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BUM DESA MELALUI PELATIHAN
MANAJEMEN PELAPORAN KEUANGAN BUM DESA
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU**

Dewi Junita ¹⁾, Oetary Triyani ²⁾, Sisi Hendriani ³⁾

¹²⁾ Akuntansi, Universitas Awal Bros

³⁾ Informatika, Universitas Awal Bros

email : dewijunita08@gmail.com

ABSTRACT

One of the groundbreaking initiatives undertaken to stimulate and drive economic activities in rural areas is the establishment of Village-Owned Enterprises (BUM Desa). In the province of Riau, every village, totaling 1,591, has successfully established BUM Desa. Moreover, in the Indragiri Hulu Regency, there are currently 178 units of BUM Desa, categorized as pioneer (54 units), growing (88 units), developing (23 units), and advance (12 units). Despite these achievements, concerted efforts are imperative to further enhance the growth and progress of BUM Desa in Indragiri Hulu, including effective financial reporting management. The objective of the community development initiative is to provide knowledge through financial reporting management training for BUM Desa in the Indragiri Hulu Regency. To achieve this objective, the community development activities were implemented using various methods, including pre-tests, lectures, dialogues, and post-tests. The community development took place on October 24, 2023, in the Indragiri Hulu Regency, with 25 Operational Executives from 25 BUM Desa actively participating. The outcomes of this initiative demonstrated a heightened understanding among BUM Desa operational executives regarding Financial Reporting Management. This was achieved through comprehensive presentations, interactive discussions, and simulations facilitated by the community development team.

Keywords: *Financial management; financial reporting; Village-owned enterprise; BUM Desa*

ABSTRAK

Salah satu terobosan yang dilakukan guna menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, yaitu melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Di Provinsi Riau, seluruh desa yang ada di Riau telah memiliki BUM Desa yaitu sebanyak 1.591 desa. Kemudian, di Kabupaten Indragiri Hulu sudah memiliki BUM Desa dengan jumlah keseluruhan 178 unit BUM Desa, dengan kondisi yang terdiri dari BUM Desa Perintis 54 BUM Desa, Tumbuh 88 BUM Desa, Berkembang 23 BUM Desa dan Maju 12 BUM Desa. Dengan kondisi demikian, BUM Desa di Indragiri Hulu masih harus terus berusaha agar jumlah BUM Desa berkembang dan maju meningkat. Salah satunya dengan pengelolaan manajemen pelaporan keuangan yang baik. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa pelatihan manajemen pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu adalah untuk memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan manajemen pelaporan keuangan BUM Desa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut yaitu pre-test, ceramah, dialog, dan post-test. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah Pelaksana Operasional BUM Desa yaitu 25

orang Pelaksana Operasional dari 25 BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksana operasional BUM Desa menjadi lebih paham dalam Manajemen Pelaporan Keuangan BUM Desa setelah dilakukannya pemaparan, dialog diskusi dan simulasi oleh Tim pelaksana pengabdian.

Kata Kunci : manajemen keuangan; pelaporan keuangan; BUM Desa

PENDAHULUAN

Pengentasan kemiskinan merupakan agenda pemerintah yang sedang digalakkan saat ini. Sampai saat ini kantong kemiskinan yang paling besar berada di desa. Oleh karena itu pemerintah dengan berbagai programnya berusaha untuk menggerakkan ekonomi desa dengan harapan dapat menurunkan tingkat kemiskinan di desa. Salah satu strategi pemerintah untuk membangun kemandirian dan menggerakkan ekonomi desa adalah dengan memberikan kewenangan kepada desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa dan didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa. Pemerintah mengatur tentang BUM Desa melalui Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Di Provinsi Riau, seluruh desa yang ada di Riau telah memiliki BUM Desa yaitu sebanyak 1.591 desa (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau, 2020). Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Seluruh desa di kabupaten Indragiri Hulu sudah memiliki BUM Desa dengan jumlah keseluruhan 178 unit BUM Desa. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan data kondisi BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 1 | Data BUM Desa Kabupaten Indragiri Hulu

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah BUM Desa	178
2	Jumlah BUM Desa aktif	178
3	Jumlah BUM Desa tidak aktif	0
4	BUM Desa Perintis	54
5	BUM Desa Tumbuh	88
6	BUM Desa Berkembang	23
7	BUM Desa Maju	13

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau (2022)

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa BUM Desa yang ada di Indragiri Hulu berjalan aktif dengan perkembangan yang cukup baik karena sudah terdapat 23 BUM Desa berkembang dan 13 BUM Desa Maju. Jumlah tersebut masih jauh lebih sedikit disbanding jumlah BUM Desa Perintis dan Tumbuh yang berjumlah 142 BUM Desa.

Keberhasilan BUM Desa dalam pencapaian klasifikasi salah satunya ditentukan dari keberhasilan BUM Desa dalam pencapaian kinerja keuangannya yang ditunjukkan dari laporan keuangan. Oleh karena itu, BUM Desa harus mampu melakukan manajemen dan pelaporan keuangan yang baik.

Kemampuan pengurus BUM Desa terutama pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan masih terbatas. Walaupun pelatihan pengelolaan BUM Desa pernah dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, namun ini belum dirasa cukup untuk meningkatkan kemampuan

pengurus BUM Desa. Kebutuhan akan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai SAK belum diberikan secara menyeluruh dan intensif sehingga para pelaku BUM Desa ini tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan belum mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan sesuai SAK.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pelatihan akan dapat membantu pengurus organisasi untuk mencapai keahlian dan kemampuan yang mendukung keberhasilan kinerjanya (Rivai & Sagala, 2009; Sari & Aprilia, 2013; Manuayi, 2015). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (Handoko, 2012). Maka, pelatihan merupakan suatu kegiatan yang perlu di intensifkan sebaik mungkin bagi pengurus BUM Desa, terutama dalam manajemen pengelolaan BUM Desa itu sendiri.

Mengingat peran penting yang dimainkan oleh BUM Desa terhadap perekonomian, khususnya perekonomian desa di Kabupaten Indragiri Hulu adalah penting untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial khususnya manajemen pelaporan keuangan.

METODE

Kegiatan Pelatihan Manajemen Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dilakukan di Kabupaten Indragiri Hulu. Peserta dalam kegiatan ini merupakan pelaksana operasional Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang berjumlah 25 orang pelaksana operasional dari 25 BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 di ruang aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dan Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: pre test, metode ceramah, dialog, simulasi, dan post test. Agar tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh Tim pelaksana maka pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan khusus yaitu dengan melibatkan pelaksana operasional BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu didalam kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana melakukan pre test sebelum materi diberikan kepada peserta yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang Kinerja BUM Desa dan melakukan post test setelah materi diberikan oleh narasumber untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan yang telah diberikan. Pre test dan post test ini dilakukan terhadap 25 Peserta dalam pelatihan Manajemen Pelaporan Keuangan BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil Pre Test dan Post Test terhadap pemahaman pelaksana operasional BUM Desa terkait Kinerja BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Hasil pelaksanaan pre test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap Manajemen Pelaporan Keuangan BUM Desa, sebesar 41% dari 25 peserta yang memahami materi yang ada. Kemudian pada saat melakukan post test pada peserta pelatihan menunjukkan hasil sebesar 97%. Dari hasil pre test dan post test dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan

pemahaman peserta pelatihan rata-rata sebesar 56% dari sebelum peserta mendapatkan materi pelatihan.

Tabel 2| Hasil Pre Test dan Post Test serta Perubahannya

Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test		Persentase Kenaikan (%)
	Jumlah Benar	%	Jumlah Benar	%	
1	9	36	25	100	64
2	8	32	25	100	68
3	10	40	25	100	60
4	10	40	25	100	60
5	10	40	24	96	56
6	13	52	24	96	44
7	10	40	22	88	48
8	10	40	25	100	60
9	10	40	25	100	60
10	14	56	25	100	44
11	8	32	25	100	68
12	8	32	25	100	68
13	11	44	25	100	56
14	9	36	24	96	60
15	14	56	20	80	24
Rata-rata		41		97	56

Adapun pembahasan yang disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Manajemen Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Kabupaten Indragiri Hulu, terkait:

1. Kinerja BUM Desa
2. Laporan keuangan BUM Desa
3. Analisis laporan keuangan BUM Desa
4. Penilaian kesehatan BUM Desa

Kemudian, dalam kegiatan ini juga dilakukan penilaian oleh peserta terhadap narasumber atas materi yang disampaikan. Komponen yang dinilai antara lain seperti dalam tabel 2:

Tabel 3| Hasil Penilaian Peserta Terhadap Narasumber

Keterangan	Kriteria %					Total %
	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
Ketepatan waktu memulai dan mengakhiri materi			3	45	52	100
Kesesuaian topik dengan materi yang disajikan				21	79	100
Penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan				24	76	100
Metode penyampaian yang diberikan narasumber				15	85	100
Penggunaan alat bantu penyampaian materi oleh narasumber				28	72	100

Keterangan	Kriteria %					Total %
	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
Kemampuan narasumber memberikan contoh				17	83	100
Pemberian kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berkomentar, dan berargumentasi			3	26	71	100
Usaha narasumber untuk mengetahui tingkat pemahaman / penguasaan peserta (tanya jawab, diskusi, dll)			2	45	53	100

Hasil penilaian peserta terhadap narasumber menunjukkan secara umum peserta pelatihan menilai bahwa narasumber sudah baik dalam menyampaikan materi.



Gambar 1 | Foto Bersama dengan Dinas PMD DISDUKCAPIL INHU



Gambar 2 | Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 di wisma 5 Boys, Pematang Reba Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah 25 orang pelaksana operasional Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dari 25 BUM Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksana operasional BUM Desa menjadi lebih paham dalam Manajemen Pelaporan Keuangan BUM Desa setelah dilakukannya pemaparan, dialog diskusi dan simulasi oleh Tim pelaksana pengabdian. Dengan meningkatkan pemahaman pelaksana operasional BUM Desa terhadap Manajemen Pelaporan Keuangan BUM Desa, maka kedepan diharapkan BUM Desa dapat menjalankan pengelolaan organisasi yang lebih baik lagi.

SARAN

Rekomendasi dan saran dari kegiatan pengabdian ini yaitu perlu adanya kegiatan pelatihan Manajemen Pelaporan Keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten selain Kabupaten Indragiri Hulu. Mengingat pentingnya hal ini dilakukan agar BUM Desa khususnya pelaksana operasional BUM Desa dapat mengetahui kondisi keuangan organisasi dan dapat melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dan Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Indragiri Hulu, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendesa.go.id

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kepmendesa PDTT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa No 3 Tahun 2021 tentang BUM Desa

Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha.

Peraturan Presiden No. 11 Tahun 2021 tentang Kerja Sama antara Pemerintah Pusat dengan Badan Usaha Milik Negara dalam Penyelenggaraan Geospasial Dasa

Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Dari Teori ke Praktik. *Jakarta: PT Rajarafindo Persada.*

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa